

**PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN MELALUI MANAJEMEN
BERBASIS SEKOLAH DI MI ADDINIYAH JIYU
KECAMATAN KUTOREJO KABUPATEN MOJOKERTO**

TESIS

OLEH :

**MUKHAMAD JEFRI ANGGA YUDA
210501012090**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT PESANTREN K.H ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2023**

**PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN MELALUI MANAJEMEN
BERBASIS SEKOLAH DI MI ADDINIYAH JIYU
KECAMATAN KUTOREJO KABUPATEN MOJOKERTO**

Tesis

Diajukan Kepada:

Pascasarjanainstitut Pesantren KH. Abdul Chalim

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Mukhamad Jefri Angga Yuda

210501012090

Dosen Pembimbing:

Dr. Sigit Priyo Sambodo,M.M

NIDN 8819433420

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT PESANTREN K.H ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2023**

ABSTRAK

Kepemimpinan menempati urutan teratas yakni indikator kemajuan suatu lembaga sekolah/Madrasah. Kepemimpinan kepala sekolah/madrasah merupakan elemen yang sangat mendasar dalam hal kewenangan membuat kebijakan- kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang hasilnya dapat dijadikan indikator kemajuan suatu sekolah/madrasah. Pemimpin merupakan roh, motor penggerak bagi kemajuan madrasah dalam hal pemberdayaan semua sumber daya yang ada, yakni sumber daya manusia maupun sumber daya yang lain untuk mencapai tujuannya.

Kreatifitas muncul sebagai akibat dari pemberdayaan terhadap individu. Dalam konteks sekolah, Kepala Sekolah harus memberdayakan stafnya, baik pendidik maupun tenaga kependidikan serta peserta didiknya, karena pemberdayaan akan menghasilkan rasa percaya diri pada orang yang diberdayakan. Rasa percaya diri ini akan menumbuhkan berbagai kreatifitas yang tidak terduga. Adapun masalah yang terjadi adalah kurangnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Addiniyah Jiyu Kec. Kutorejo Kab. Mojokerto yang sampai saat ini belum terpecahkan sejalan dengan kompleksitas perubahan lingkungan, baik dalam sisi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun pengawasan.

Munculnya masalah tersebut disebabkan belum optimalnya pemberdayaan raw input Kepala Sekolah; pemberdayaan intrumental input yang meliputi kurikulum, sarana prasarana, biaya dan SDM, ditambah lagi belum optimalnya keterlibatan environmental input yang terdiri dari masyarakat dan stakeholder.

ABSTRACT

Leadership ranks at the top, namely an indicator of the progress of a school/madrasah institution. The leadership of the school/madrasah principal is a very basic element in terms of the authority to make policies to improve the quality of education whose results can be used as an indicator of the progress of a school/madrasah. The leader is the spirit, the driving force for the progress of the madrasa in terms of empowering all existing resources, namely human resources and other resources to achieve their goals.

Creativity arises as a result of empowering individuals. In the school context, the Principal must empower his staff, both educators and educational staff and their students, because empowerment will generate self-confidence in those who are empowered. This self-confidence will foster unexpected creativity. The problem that occurs is the lack of role of the school principal in improving the quality of education at MI Addiniyah Jiyu Kec. Kutorejo Kab. Mojokerto which until now has not been resolved in line with the complexity of environmental changes, both in terms of planning, organizing, implementing and supervising.

The emergence of this problem is due to the not yet optimal empowerment of the Principal's raw input; empowerment of instrumental inputs which include curriculum, infrastructure, costs and human resources, plus the not optimal involvement of environmental inputs consisting of the community and stakeholders.

خلاصة

تحتل القيادة المرتبة الأولى ، وهي مؤشر على تقدم المدرسة / مؤسسة المدرسة. تعتبر قيادة مدير المدرسة / المدرسة عنصراً أساسياً للغاية من حيث سلطة وضع سياسات لتحسين جودة التعليم والتي يمكن استخدام نتائجها كمؤشر على تقدم المدرسة / المدرسة. القائد هو الروح والقوة الدافعة لتقدم المدرسة من حيث تمكين جميع الموارد الموجودة ، أي الموارد البشرية والموارد الأخرى لتحقيق أهدافها.

ينشأ الإبداع نتيجة لتمكين الأفراد. في سياق المدرسة ، يجب على مدير المدرسة تمكين موظفيه ، سواء المعلمين والموظفين التربويين وطلابهم ، لأن التمكين سيولد الثقة بالنفس لدى أولئك الذين يتم تمكينهم. هذه الثقة بالنفس ستعزز الإبداع غير المتوقع. المشكلة التي تحدث هي عدم وجود دور لمدير المدرسة في تحسين جودة التعليم في كاب. التي لم يتم حلها حتى الآن بما يتماشى مع التغيرات البيئية المعقدة ، سواء من حيث التخطيط والتنظيم والتنفيذ والإشراف. يرجع ظهور هذه المشكلة إلى التمكين غير الأمثل للمدخلات الأولية للمدير ؛ تمكين المدخلات الآلية التي تشمل المناهج والبنية التحتية والتكاليف والموارد البشرية ، بالإضافة إلى عدم المشاركة المثلى للمدخلات البيئية التي تتكون من المجتمع وأصحاب المصلحة.